

ABSTRAK

Nisak, Khairun. 2024. *Analisis Kesulitan Guru Dalam Menyusun Modul Ajar Kurikulum Merdeka*, Jurusan pendidikan anak usia dini dan dasar, sFKIP Universitas Jambi, Pembimbing (I) Dr. Ahmad Hariandi, S.Pd.I., M.Ag, (II) Risdalina, S.Pd., M.Pd.,

Kata Kunci : Kurikulum Merdeka, Modul Ajar, Kesulitan

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan guru dalam mengatasi kesulitan menyusun modul ajar kurikulum merdeka di sekolah dasar kelas I dan IV SD N 212/IX Sarang burung.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang mendeskripsikan kesulitan guru dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka di sekolah dasar kelas I dan IV SD N 212/IX Sarang Burung. Data dari penelitian ini diperoleh melalui wawancara guru kelas I dan IV sebagai data utama, kemudian dokumentasi sebagai data pendukung dari hasil wawancara serta dokumen modul ajar.

Modul ajar adalah perangkat pembelajaran yang digunakan berdasarkan pada kurikulum untuk mencapai standar kompetensi yang sudah ditentukan. Menyusun modul ajar ialah kemampuan guru yang wajib dikembangkan, supaya teknik mengajar lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan pembahasan dari indikator pencapaian.

Kesulitan dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka yang didapati di SD N 212/IX Sarang Burung yaitu: a) Kurangnya sarana sekolah seperti buku paket kurikulum merdeka, b) Pelatihan mengenai menyusun modul ajar yang kurang, c) Sulitnya menentukan komponen-komponen dalam menyusun modul ajar seperti capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, membuat metode pembelajaran, menentukan media yang tepat serta penyusunan asesmen. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan dalam menyusun modul ajar kurikulum merdeka di sekolah dasar yaitu: a) Mencari sumber referensi lain, b) Belajar mandiri seperti dari media digital internet, serta dapat juga saling tanya teman guru dari KKG. Guru juga harus meningkatkan kompetensi pedagogiknya, kerja sama antara guru satu dengan guru lainnya dari luar sekolah juga bisa. Dan ikut pelatihan yang dibuat pemerintah atau dari sekolah maupun diluar sekolah untuk menambahkan wawasan. c) Berdiskusi atau kerja sama dengan guru lain serta guru harus aktif.